

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TRIWULAN KESATU TAHUN 2024
PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | : Arif Zulkifli |
| Alamat kantor | : Gedung Temprint
Jl. Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210 |
| Alamat domisili | : Kebagusan Terrace Kav. F Jl. Batas Dua RT 007/004
Kel. Kebagusan Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan |
| Telepon | : 021-5360409 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Sebastian Kinaatmaja |
| Alamat kantor | : Gedung Temprint
Jl. Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210 |
| Alamat domisili | : Jl. Surya Asih I no. M-5 RT 006/005 Kel. Kedoya Utara
Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat |
| Telepon | : 021-5360409 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024
2. Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Bahwa:
 - a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b) Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2024
PT Tempo Inti Media, Tbk



Arif Zulkifli
Direktur Utama

Sebastian Kinaatmaja
Direktur Keuangan

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5, 34, 35	15.513.486	8.247.534
Piutang usaha - neto			
- Pihak berelasi	31b	2.547.687	2.587.006
- Pihak ketiga	6c, 34	103.303.796	94.568.914
Persediaan - neto	8, 18	23.209.953	36.835.619
Pajak dibayar dimuka	19	20.315.976	16.967.943
Piutang lain-lain			
- Pihak berelasi	31b, 34	19.150.571	19.120.675
- Pihak ketiga	7	6.950.000	6.950.000
Aset lancar lainnya	9, 34	26.558.334	30.146.497
		<u>217.549.803</u>	<u>215.424.188</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	10	3.582.414	3.582.414
Aset tetap - neto	11	64.752.249	65.916.918
Properti investasi - neto	12	88.046.590	88.414.998
Aset pajak tangguhan	19	41.951.612	40.788.867
Aset tidak lancar lainnya – neto	13	6.993.711	7.079.559
		<u>205.326.576</u>	<u>205.782.756</u>
JUMLAH ASET	32	<u>422.876.379</u>	<u>421.206.944</u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	18a	36.729.960	29.910.195
Utang usaha – pihak ketiga	14	34.621.153	33.343.831
Utang pajak	19b	32.384.030	31.968.567
Biaya yang masih harus dibayar	16, 33, 34	25.016.521	25.015.964
Uang muka diterima	17	17.959.093	19.573.527
Utang lain-lain – pihak berelasi	31b, 34	740.749	740.749
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18b	3.315.000	3.900.000
		150.766.506	144.452.833
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18b	25.463.023	25.658.024
Utang lain-lain - pihak berelasi			
- Pihak berelasi	31b, 34	12.057.499	12.682.500
- Pihak ketiga	15, 34	2.965.442	2.965.442
Liabilitas imbalan pasca kerja	20	24.993.608	25.874.925
		65.479.572	67.180.891
JUMLAH LIABILITAS		216.246.078	211.633.724
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - entitas induk			
Modal dasar – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sejumlah 2.400.000.000 lembar saham. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.058.333.250 lembar saham	21a	105.833.325	105.833.325
Tambahan modal disetor	21b	123.432.102	123.432.102
Saldo laba (rugi)			
- Telah ditentukan penggunaannya		1.600.000	1.600.000
- Belum ditentukan penggunaannya		(47.032.525)	(44.236.262)
Komponen ekuitas lainnya		12.082.450	12.082.450
		195.915.352	198.711.615
Kepentingan non-pengendali	22	10.714.949	10.861.605
		206.630.301	209.573.220
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		422.876.379	421.206.944

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
PENDAPATAN USAHA	24, 32	83.250.419	53.210.549
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25, 32	(67.845.323)	(33.681.937)
LABA (RUGI) BRUTO		15.405.096	19.528.612
Beban pemasaran dan penjualan	26, 32	(8.722.996)	(10.855.377)
Beban umum dan administrasi	26, 32	(9.303.312)	(8.686.591)
Pendapatan operasional lain	27, 32	728.653	650.015
Beban operasional lain	28, 32	(543.812)	(416.540)
LABA (RUGI) USAHA		(2.436.371)	220.119
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi		-	(388.389)
Beban keuangan	30, 32	(1.524.525)	(1.757.632)
Pendapatan keuangan	29, 32	76.646	11.152
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(3.884.250)	(1.914.750)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	19c, 32	941.331	335.711
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(2.942.919)	(1.579.039)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF		(2.942.919)	(1.579.039)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(2.796.263)	(1.615.260)
Kepentingan non-pengendali		(146.656)	36.221
		(2.942.919)	(1.579.039)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(2.796.263)	(1.615.260)
Kepentingan non-pengendali		(146.656)	36.221
		(2.942.919)	(1.579.039)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (rupiah penuh)	23	(0,03)	(0,02)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal dasar ditempatkan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Saldo laba (rugi)		Komponen ekuitas lainnya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
Saldo 1 Januari 2023	21	105.833.325	109.017.459	1.600.000	(43.586.246)	11.826.429	184.690.967	6.040.570	190.731.537
Agio saham		-	14.414.643	-	-	-	14.414.643	-	14.414.643
Perubahan ekuitas efek konsolidasi anak usaha		-	-	-	(1.555.877)	-	(1.555.877)	4.470.471	2.914.594
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	-	-	256.021	256.021	20.599	276.620
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		-	-	-	905.861	-	905.861	329.965	1.235.826
Saldo 31 Desember 2023		105.833.325	123.432.102	1.600.000	(44.236.262)	12.082.450	198.711.615	10.861.605	209.573.220
Laba (rugi) bersih periode berjalan		-	-	-	(2.796.263)	-	(2.796.263)	(146.656)	(2.942.919)
Saldo 31 Maret 2024		105.833.325	123.432.102	1.600.000	(47.032.525)	12.082.450	195.915.352	10.714.949	206.630.301

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		70.694.360	45.645.583
Penjualan barang sisa		431.334	300.000
Pembayaran kas kepada karyawan dan pemasok		(67.753.646)	(53.054.648)
Pembayaran bunga		(1.509.627)	(1.652.487)
Pendapatan (beban) lainnya		2.250	233.478
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>1.864.671</u>	<u>(8.528.074)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan (perolehan) aset tetap		(13.484)	(120.370)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>(13.484)</u>	<u>(120.370)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek		6.819.765	6.002.788
Pembayaran utang bank jangka panjang		(780.000)	(690.000)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi		(625.000)	1.074.077
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>5.414.765</u>	<u>6.386.865</u>
KENAIKAN PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		7.265.952	(2.261.579)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun		8.247.534	7.408.071
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	<u>15.513.486</u>	<u>5.146.492</u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tempo Inti Media Tbk (“Entitas”), dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana, didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 27 Agustus 1996 yang dibuat di hadapan Sulaimansjah, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2 535.HT.01.01-TH.1998 tanggal 4 Februari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 1998, Tambahan No. 4322.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 8 tanggal 6 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU- 0067122.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan besar, alat tulis dan barang cetakan (koran/majalah) serta jasa periklanan dan unit pelaksanaan pelayanan terpadu satu pintu kota administrasi Jakarta Selatan No.1152/24.IPB.7/31.74/-1.824.27/e/2017.

Entitas juga telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120208431821 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS (*One Single Submission*).

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 15 April 2004 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Entitas menghibahkan jasa penerbitan Majalah Tempo edisi Bahasa Indonesia kepada PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak).

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Tatyana Indrati Hasjim, SH, mengenai perjanjian jual beli domain. Entitas menjual sejumlah domain antar lain Tempo.co (d/h Tempo Interaktif), Tempo.id kepada PT Info Media Digital (Entitas anak usaha). Sejak saat itu Entitas hanya menerbitkan Majalah Tempo edisi bahasa Inggris.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang-bidang percetakan, periklanan, jasa, perdagangan dan pemasaran.

Entitas memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Oktober 1998 yang berdomisili di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PT Grafiti Pers menjadi pemegang saham mayoritas saat Penawaran Umum Terbatas I, yang efektif sejak 2018.

b. Penawaran umum

Pada tanggal 6 Desember 2000 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan surat No. S-3584/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 125.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp300 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Desember 2017 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-475/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memperoleh Efek terlebih dahulu atas 333.333.250 saham entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp300 per saham.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus perusahaan

Komisaris dan direksi

Berdasarkan Surat Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 9 tanggal 9 Mei 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Goenawan Susatiyo Mohamad
Komisaris	: Kristianto Indrawan
Komisaris	: Bambang Harymurti
Komisaris Independen	: Tjia Leonardi Kusen Mba
Komisaris Independen	: C Paul Tehusjarana

Direksi

Direktur Utama	: Arif Zulkifli
Direktur	: Meiky Sofyansyah
Direktur	: Sebastian Kinaatmaja
Direktur	: Budi Setyarso

Komite Audit

Ketua	: Leonardi Kusen
Anggota	: Kristianto Indrawan
Anggota	: Herry Hernawan

Sejak tahun 2005, Dewan Komisaris dan Direksi Entitas menerima gaji dan imbalan lainnya melalui PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak). Gaji dan kompensasi lainnya kepada Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing- masing sejumlah Rp1.434.483.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, *Corporate Secretary* adalah Jajang Jamaludin.

Jumlah rata-rata karyawan Entitas pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 5 dan 10 karyawan (tidak diaudit).

d. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian entitas untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi entitas yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 29 April 2024.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM (lanjutan)**

e. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha	Domisili	Tahun operasi	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi		
				2024	2023	2024	2023	
Entitas anak dengan kepemilikan langsung								
1.	PT Temprint	Jasa percetakan	Jakarta	1982	99,98%	99,98%	250.390.556	263.467.770
2.	PT Tempo Inti Media Harian	Penerbitan pers	Jakarta	1996	99,99%	99,99%	118.577.184	118.962.722
Entitas anak dengan tidak kepemilikan langsung melalui PT Temprint								
1.	PT Temprint Inti Niaga	Perdagangan kertas	Jakarta	2014	70%	70%	18.080.529	18.064.313
2.	PT Temprint Graha Delapan	Jasa building management	Jakarta	2015	99%	99%	1.211.707	1.211.707
3.	PT Top Global Logistik	Jasa pengurusan transportasi	Jakarta	Belum beroperasi	99%	99%	1.000.000	1.000.000
Entitas anak dengan tidak kepemilikan langsung melalui PT Tempo Inti Media Harian								
1.	PT Info Media Digital	Jual beli koran digital, majalah digital dan media digital	Jakarta	2017	85%	95%	74.392.696	76.328.499
2.	PT Tempo Inti Media Impresario	Jasa penyelenggara konvensi dan dagang	Jakarta	2013	70%	70%	33.294.759	32.392.162
Entitas anak dengan tidak kepemilikan langsung melalui PT Info Media Digital								
1.	PT Pusat Data dan Analisa Tempo	Jasa pelatihan, pengolahan data, riset, dan konsultasi	Jakarta	2017	90%	90%	10.744.964	11.801.396
2.	PT Edutama Tempo Integra	Pendidikan	Jakarta	2017	90%	90%	31.157.851	31.431.581
3.	PT Media Inti Televisi Nusantara	Jasa penyiaran televisi	Jakarta	2007	97%	97%	3.203.124	4.431.533
4.	PT Rombak Pola Pikir	Multimedia	Jakarta	2016	49,5%	49,5%	22.372.473	22.369.213
Entitas anak dengan tidak kepemilikan langsung melalui PT Rombak Pola Pikir								
1.	PT Mencerdaskan Kehidupan Bangsa	Multimedia	Jakarta	2018	51%	51%	10.868.845	10.942.408

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

	Kegiatan usaha	Domisili	Tahun operasi	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi		
				2024	2023	2024	2023	
Entitas anak dengan tidak kepemilikan langsung melalui PT Tempo Inti Media Impresario								
1.	PT Matair Rumah Kreatif	Jasa multimedia dan <i>creative house</i>	Jakarta	2015	99%	99%	9.478.744	9.563.473
2.	PT Televisi Tempo Bandung	Jasa penyiaran televisi	Bandung	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014	99%	99%	2.500.000	2.500.000
3.	PT Televisi Tempo Surabaya	Jasa penyiaran televisi	Surabaya	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014	99%	99%	2.500.000	2.500.000
4.	PT Televisi Tempo Yogyakarta	Jasa penyiaran televisi	Yogyakarta	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014	99%	99%	2.500.000	2.500.000
5.	PT Televisi Tempo Balikpapan	Jasa penyiaran televisi	Balikpapan	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014	99%	99%	2.500.000	2.500.000
6.	PT Televisi Tempo Batam	Jasa penyiaran televisi	Batam	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014	99%	99%	2.500.000	2.500.000
Entitas anak dengan tidak kepemilikan langsung melalui PT Temprint Graha Delapan								
1.	PT Dunia Idea Kreatif	Jasa teknologi informasi	Jakarta	2016	49%	49%	10.105.361	10.058.731
2.	PT Tempo Kreasi Bersama	Jasa perdagangan umum	Jakarta	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2018	55%	55%	125.000	125.000

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN REVISI

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Berikut ini revisi SAK termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material". Revisi penomoran PSAK 1 menjadi PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Revisi penomoran PSAK 2 menjadi PSAK 207 "Laporan Arus Kas"
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan".
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan ". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibatkan pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Group.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (Historial cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasari pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Group.

Ketika Group menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasiannya atau ketika Group mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka Group menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan Entitas Induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas Induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c) Hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian:

- a) Menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas Induk dengan Entitas anaknya;
- b) Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas Induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas Induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- c) Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan non pengendalian (KNP)

Entitas Induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan proporsi kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.'

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kehilangan pengendalian

Jika entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas Induk:

Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

Jika entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas Induk:

- a) Mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- b) Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas investasi – pengecualian konsolidasian

Entitas investasi tidak mengonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2009), “Kombinasi Bisnis” ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

- a) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- b) Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- a) Memiliki lebih dari satu investasi;
- b) Memiliki lebih dari satu investor;
- c) Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- d) Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.
- e) Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam entitas Lain”.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas investasi – pengecualian konsolidasian (lanjutan)

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Grup dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasian hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas Induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”, laporan keuangan tersendiri (entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam “Beban Umum dan Administrasi”.

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontingensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontingensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontingensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) di bawah ini:

- a) Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - Jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan
 - Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi;
 - Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.
- b) Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasi dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

c. Investasi pada Entitas asosiasi dan penyertaan saham

Penyertaan saham pada entitas di mana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun Entitas induk dari Grup.
2. Suatu Entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - ii. Merupakan Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
 - iii. Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
 - v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau Entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - vii. Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari Entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana grup terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Grup yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Informasi segmen (lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”, mulai tanggal 1 Januari 2020.

1. Aset keuangan

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui aset keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dengan menggunakan dua dasar yaitu model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan piutang lain-lain - pihak berelasi Grup termasuk dalam kategori ini.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tidak termasuk ke dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada: nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dan bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan cara yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang memungkinkan dapat terjadi, nilai waktu atas uang, dan informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset; atau
 - b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode *First-in First-out* (FIFO) untuk seluruh persediaan.

Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

j. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan	Tahun
Bangunan	3,3%-5%	20-30 Tahun
Mesin & peralatan	20%-33,3%	3-5 Tahun
Peralatan kantor	12,5%-33,3%	3-8 Tahun
Kendaraan	12,5%-33,3%	3-8 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

k. Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)

Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT) adalah koleksi informasi dan data yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan digunakan oleh Entitas sebagai referensi berita.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2002, Entitas mulai mengamortisasi Aset Pusat Data dan Analisa Tempo sesuai dengan masa manfaatnya selama 18 tahun dengan metode garis lurus. Sisa biaya yang belum diamortisasi untuk masing-masing produk ditinjau kembali manfaat keekonomiannya pada setiap akhir periode.

l. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 yang memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Properti Investasi

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 20 hingga 30 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

m. Aset tak berwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19. Selain itu Grup juga menerapkan ISAK No. 14, “Biaya Situs Web” termasuk PSAK No. 19, “Aset tak berwujud” dan Amandemen PSAK No. 19, “Aset tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

PSAK No. 19 memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset tak berwujud dapat diakui hanya apabila:

- 1) Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- 2) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tak berwujudnya.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, “Hak atas Tanah”. Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun “Aset Takberwujud”.

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis di masa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada Entitas anak, Entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi di mana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam “level 2” dan “level 3” dari hierarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”.

Jumlah terpulihkan dari jenis aset tak berwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;

- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- Goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi di mana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU untuk mana goodwill terkait. Di mana jumlah terpulihkan CGU lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan goodwill tidak dapat dibalik di masa mendatang.

o. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Grup mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

1. Biaya jasa
2. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
3. Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa di mana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto di dalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto di dalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Bunga neto di dalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto di dalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam *asset ceiling* (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode di mana mereka muncul. Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Program pensiun

Entitas dan entitas anak (PT TIMH), menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang meliputi seluruh karyawan permanen.

Berdasarkan program pensiun tersebut, kontribusi dihitung berdasarkan masa kerja karyawan. Kontribusi entitas dan entitas anak terdiri atas biaya jasa kini dan biaya jasa lalu yang dibayar secara periodik berdasarkan perhitungan aktuarial.

Karyawan permanen pada entitas anak (PT Temprint) disertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode di mana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti neto mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi”.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun Entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

p. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

	2024 (dalam Rupiah penuh)	2023 (dalam Rupiah penuh)
1 Dolar Amerika Serikat	15.853	15.416

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional selain mata uang fungsional entitas induk (jika ada) dijabarkan ke dalam mata uang fungsional entitas Induk dengan menggunakan berikut ini:

- Aset dan liabilitas, kurs tengah tukar Bank Indonesia pada akhir pelaporan tahun.
- Pendapatan dan beban, kurs tengah rata-rata tertimbang dari bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih yang timbul dari penjabaran tersebut disajikan sebagai OCI dalam akun “selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak” sebagai bagian dari ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26, “Biaya Pinjaman”. Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat (“aset kualifikasian”), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- Menimbulkan biaya pinjaman; dan
- Melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan di mana entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

s. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham entitas induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun “Tambahkan Modal Disetor” yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, Pajak Penghasilan”. Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, “Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham”.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak penghasilan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

u. Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba per Saham". ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk Entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas (entitas induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak terdapat efek dilusi per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Provisi (lanjutan)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan).
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

x. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut;
- Membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55.

Mata uang fungsional grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas jangka panjang imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 20.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 19c.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kas	7.017	10.689
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.807.010	6.582.598
PT Bank Central Asia Tbk	2.331.310	916.784
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	707.781	66.819
PT Bank OCBC NISP Tbk	99.696	10.826
PT Bank Mayapada Tbk	84.164	59.834
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.824	27.332
PT Bank Permata Tbk	35.525	44.478
PT Bank BJB	32.382	670
PT Bank DKI	10.565	10.651
PT Bank Permata Syariah	9.568	9.717
PT Bank Sulselbar	3.532	3.631
PT Bank BPD Jawa Timur	1.786	1.976
PT Bank BPD Lampung	1.603	1.691
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	333.638	489.363
PT Bank Central Asia Tbk	10.085	10.475
	<u>15.513.486</u>	<u>8.247.534</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan segmen

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Jasa iklan	85.478.220	84.560.448
Barang cetakan	28.703.294	21.986.446
Sirkulasi	21.367.103	21.133.506
Jasa penyelenggara acara	2.910.113	2.161.793
Penjualan kertas	1.001.395	922.369
<u>Dikurangi:</u>		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(33.608.642)	(33.608.642)
	<u>105.851.483</u>	<u>97.155.920</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Berdasarkan umur piutang

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Belum jatuh tempo	25.122.730	7.707.684
Sudah jatuh tempo:		
≤ 90 hari	12.876.830	21.336.808
≥ 91 hari	101.460.565	101.720.070
<u>Dikurangi:</u>		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(33.608.642)	(33.608.642)
	<u>105.851.483</u>	<u>97.155.920</u>

c. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Komisi Pemilihan Umum	8.466.226	-
Salihara	3.133.200	3.133.200
PT Pustaka Mulia Sejahtera	2.935.409	-
PT Simto Lestari	2.800.000	2.800.000
PT Balai Pustaka (Persero)	2.338.876	3.919.981
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.320.000	1.320.000
Ad Network	1.306.088	1.195.154
PT Puri Panca Pujibangun	1.226.026	1.226.026
PT Jurnalindo Askara Grafika	1.151.500	1.151.500
Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi RI	1.010.549	1.010.549
PT Mitra Tour Travel	818.752	1.387.500
PT Dentsu Inter Admark Media	791.286	994.895
PT Grafika Multi Warna	-	2.169.893
PT Indomarco Prismaatama	-	2.993.296
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	109.614.526	104.875.562
<u>Dikurangi:</u>	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(33.608.642)	(33.608.642)
	<u>103.303.796</u>	<u>94.568.914</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Tempo Kreasi Bersama	2.458.423	2.458.423
PT Swasembada Media Bisnis	89.264	128.583
	<u>2.547.687</u>	<u>2.587.006</u>
Total piutang usaha bersih	<u>105.851.483</u>	<u>97.155.920</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha, manajemen Grup berpendapat bahwa hasil perhitungan kembali cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut yang merupakan implementasi dari PSAK 71, telah memadai untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa saat ini tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas saldo piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp27.880.195.256 (catatan 18).

7. PIUTANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Paytrend	4.950.000	4.950.000
PT Delapan Belas Indonesia	2.000.000	2.000.000
	<u>6.950.000</u>	<u>6.950.000</u>

8. PERSEDIAAN

Akun ini adalah persediaan yang dimiliki entitas anak yang terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Temprint		
Bahan baku	7.310.885	5.420.279
Bahan baku – KPU	-	11.465.016
Bahan pembantu	3.454.222	3.277.122
Barang dalam proses	2.125.895	6.305.002
<u>Dikurangi</u>		
Penyisihan barang using	(94.118)	(94.118)
	<u>12.796.884</u>	<u>26.373.301</u>
PT Dunia Idea Kreatif		
Konten program	5.903.937	5.903.937
PT Tempo Inti Niaga		
Barang dagangan	3.775.857	3.928.836
PT Tempo Inti Media Harian		
Barang promosi dan barter	614.650	521.309
Perlengkapan kantor	118.625	108.236
	<u>23.209.953</u>	<u>36.835.619</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen grup berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kerusakan berat, serangan teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungjawabannya sebesar Rp8.847.599 masa berlaku 27 April 2023 sampai dengan 27 April 2024 kepada asuransi PT BRI Asuransi Indonesia yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp8.412.170.098 (catatan 18).

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Uang muka:</u>		
Investasi	10.789.207	10.789.207
Pembelian	6.982.375	6.243.340
Operasional	6.683.410	9.712.457
KPU	-	1.386.695
	<u>24.454.992</u>	<u>28.131.699</u>
<u>Biaya dibayar dimuka:</u>		
Asuransi	570.445	453.728
<u>Aset lancar lainnya:</u>		
Piutang lainnya	286.049	286.049
Piutang karyawan	1.246.848	1.275.021
	<u>1.532.897</u>	<u>1.561.070</u>
	<u>26.558.334</u>	<u>30.146.497</u>

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024, saldo investasi dengan kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada Entitas asosiasi masing-masing sebesar Rp5.280.042 dan Rp5.668.431 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Tempo Kreasi Animasi	1.650.000	1.650.000
PT Koran Tempo Makassar	1.188.664	1.188.664
PT Orbitin Kebanggaan Indonesia	675.000	675.000
PT Tempo Kreasi Bersama	68.750	68.750
	<u>3.582.414</u>	<u>3.582.414</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

	31 Maret 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
<u>Harga perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	31.195.932	-	-	31.195.932	
Bangunan	50.532.798	-	-	50.532.798	
Mesin dan peralatan	64.271.722	48.614	-	64.320.336	
Peralatan kantor	49.266.525	118.697	-	49.385.222	
Kendaraan	2.168.908	-	-	2.168.908	
	197.435.885	167.311	-	197.603.196	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	30.006.955	914.884	-	30.921.839	
Mesin dan peralatan	51.439.204	286.942	-	51.726.146	
Peralatan kantor	47.936.400	126.404	-	48.062.804	
Kendaraan	2.136.408	3.750	-	2.140.158	
	131.518.967	1.331.980	-	132.850.947	
Nilai buku bersih	65.916.918			64.752.249	
31 Des 2023					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	31.195.932	-	-	-	31.195.932
Bangunan	50.532.798	-	-	-	50.532.798
Mesin dan peralatan	64.159.670	28.985	-	83.067	64.271.722
Peralatan kantor	48.687.169	579.356	-	-	49.266.525
Kendaraan	2.168.908	-	-	-	2.168.908
	196.744.478	608.341	-	83.067	197.435.885
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	26.348.466	3.658.489	-	-	30.006.955
Mesin dan peralatan	50.218.428	1.145.796	-	74.980	51.439.204
Peralatan kantor	47.422.285	514.115	-	-	47.936.400
Kendaraan	2.081.378	55.030	-	-	2.136.408
	126.070.557	5.373.430	-	74.980	131.518.967
Nilai buku bersih	70.673.921				65.916.918

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Beban pokok pendapatan (catatan 25)	468.597	468.183
Beban administrasi dan umum (catatan 26)	863.383	881.625
	<u>1.331.980</u>	<u>1.349.808</u>

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, grup telah mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian, kebakaran dan kerusakan lainnya kepada PT BRI Asuransi Indonesia.

Nilai perincian sebagai berikut:

<u>Objek asuransi</u>	<u>Masa berlaku</u>	<u>Nilai pertanggungan</u>
Entitas anak (PT Temprint) :		
Bangunan	27 April 2023 – 27 April 2024	112.162.597
Mesin & peralatan	27 April 2023 – 27 April 2024	22.703.612
Peralatan kantor	27 April 2023 – 27 April 2024	3.220.495
Entitas anak (PT Info Media Digital) :		
Peralatan kantor	27 April 2023 – 27 April 2024	5.712.196

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki Entitas dan Entitas anak PT Temprint terbagi dalam beberapa sertifikat yang masa berlakunya akan berakhir antara tahun 2022 - 2030. Entitas dan Entitas anak PT Temprint telah menjaminkan tanah, bangunan, dan mesin-mesin sebagai jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 18).

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Harga perolehan	97.582.531	97.582.531
Akumulasi penyusutan	(9.535.941)	(9.167.533)
	<u>88.046.590</u>	<u>88.414.998</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Akun ini merupakan bangunan gedung yang dimiliki oleh Entitas Anak (PT Temprint) berlokasi di Jl. Palmerah Barat No. 8, Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan yang disewakan kepada Grup maupun pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 bangunan gedung tersebut seluas 6.461m² dengan nilai masing-masing sebesar Rp88.046.590 dan Rp88.414.998.

Penghasilan sewa properti investasi yang diakui untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp252.760 dan Rp390.783.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan aset lain-lain berupa uang jaminan atau deposit kepada pihak ketiga dan domain yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp6.993.711 dan Rp7.079.559.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak ketiga		
PT Cinjoe Jaya Perkasa Muda	24.525.057	16.827.809
PT Sinar Grafindo	4.548.425	6.053.359
PT Inpera Pratama Indonesia	1.525.902	2.999.813
PT Sona Kirana Internasional	861.999	1.594.412
PT Huber Inks Indonesia	611.148	705.364
PT Mitra Bhineka Sarana	441.279	1.426.320
PT Modern Multi Kemasindo	411.434	350.774
PT Zentrum Graphics Asia	340.165	245.296
PT Aneka Grafindo	74.048	340.140
PT Pustaka Mulia Sejahtera	-	1.283.833
PT Surya Palace Jaya	-	116.662
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	1.281.696	1.400.049
Jumlah utang usaha	<u>34.621.153</u>	<u>33.343.831</u>

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang merupakan utang kepada para pemasok kertas cetak, jasa percetakan, plate, film dan bahan kimia, serta utang kepada pemasok lainnya yang secara individu terdiri dari saldo yang tidak material.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Belum jatuh tempo	22.231.546	15.888.094
Sudah jatuh tempo:		
< 30 hari	3.268.061	1.233.006
30-60 hari	1.044.045	860.221
61- 90 hari	95.749	1.036.059
≥ 91 hari	7.981.752	14.326.451
Jumlah utang usaha	<u>34.621.153</u>	<u>33.343.831</u>

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak ketiga		
PT Media Development Loan Fund	771.692	771.692
PT Media Lintas Inti Nusantara	193.750	193.750
Lainnya	2.000.000	2.000.000
Jumlah utang lain-lain	<u>2.965.442</u>	<u>2.965.442</u>

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Operasional	20.866.919	21.401.795
Gaji, upah dan tunjangan	3.170.011	2.475.401
Pengiriman barang	416.204	11.777
Listrik dan telepon	29.826	103.000
Lainnya	533.561	1.023.991
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	<u>25.016.521</u>	<u>25.015.964</u>

17. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang dimiliki Perusahaan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp17.959.093 dan Rp19.573.527.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Entitas anak (PT Temprint)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.000.000	19.193.542
<u>Entitas anak (PT Tempo Inti Media Harian)</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.729.960	10.716.653
	36.729.960	29.910.195

b. Utang bank jangka panjang:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Entitas anak (PT Temprint)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.778.023	29.558.024
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	3.315.000	3.900.000
	25.463.023	25.658.024

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Berdasarkan Persesuaian no. 061 /Pers/AOO/III/2022 tanggal 25 Januari 2022, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening Koran (PRK-I) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp3.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan fasilitas pinjaman rekening Koran II (PRK-II) senilai Rp5.000.000. Persesuaian tersebut telah ada kesepakatan memperpanjang jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK I) dan Pinjaman Rekening Koran II (PRK II) tersebut untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan lamanya terhitung mulai tanggal 02 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2023

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjaminkan :

- *Corporate guarantee*, senilai Rp15.000.000 (lima belas milyar rupiah) sebagaimana tertera pada akta jaminan perusahaan No.34 tanggal 15 November 2018.
- *Personal guarantee*, R Wahyu Muryadi sebagaimana tertera pada akta jaminan perusahaan no. 35 tanggal 15 November 2018.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit no. 33 tanggal 11 Desember 2012 yang dibuat di hadapan notaris Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta, entitas anak memperoleh fasilitas kredit lokal rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp8.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan akta no. 13 tanggal 16 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp4.000.000 kepada entitas anak, sehingga total fasilitas Kredit Modal Kerja berjumlah Rp12.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2014.

Berdasarkan perjanjian no. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 tanggal 27 Juli 2016, perubahan terakhir tertuang pada perjanjian No. B31/KC/ADK/SPH/12/2016 tanggal 9 Desember 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setinggi – tingginya (maksimum kredit) sebesar Rp11.690.000 dengan suku bunga 11,50% dengan jangka waktu mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017.

Berdasarkan surat addendum perjanjian perpanjangan kredit modal kerja PT Tempo Inti Media Harian no. B.31- V/KC/ADK/SPK/09/2017 tanggal 18 September 2017 Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 16 Agustus 2017 sampai dengan 16 Agustus 2018 dengan Suku bunga 11% pertahun.

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja no. B.6a/KC- V/AdK/SPK/02/2020 Entitas anak memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu 12 bulan mulai 18 Juni 2020 sampai dengan 18 Juni 2021 dengan suku bunga 9% per tahun dan denda sebesar 50% dari suku bunga berlaku.

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja no. 07 Entitas anak memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu 12 bulan mulai 18 Juni 2021 sampai dengan 18 Juni 2022 dengan suku bunga 9% per tahun dan denda sebesar 50% dari suku bunga berlaku.

Berdasarkan akta perjanjian no. 04 tanggal 30 Januari 2023, Entitas mendapatkan persetujuan tentang restrukturisasi kredit modal kerja dan mendapatkan perubahan plafond pinjaman yang semula Rp11.690.000.000 menjadi Rp10.800.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dari tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan 18 Juni 2023 dengan suku bunga 10% dari bulan ke - 1 sampai dengan bulan ke - 6 dan bulan ke - 7 sampai dengan bulan ke - 12 sesuai dengan BLR (*Based Lending Rate*).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

Agunan pokok :

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp12.000.000.000
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.000.000.000

Agunan tambahan :

1. 1 (satu) bidang tanah Hak Guna Bangunan no. 3/ Cipayung Girang, seluas 9.655M² yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kab. Bogor, Kec. Cisarua, Kel. Cipayung Girang, sebagaimana diuraikan dalam gambar situasi no. 5610/1986, tertanggal 22 Juli 1986 atas nama PT Tempo Inti Media Tbk.
2. 1 (satu) bidang tanah Hak Guna Bangunan no. 8/ Cipayung Girang, seluas 4.234M² yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kab. Bogor, Kec. Cisarua, Kel. Cipayung Girang, sebagaimana diuraikan dalam gambar situasi no. 5610/1986, tertanggal 27 November 1998 atas nama PT Tempo Inti Media Tbk.
3. 1 (satu) bidang tanah Hak Guna Bangunan no. 102/ Cipayung Girang, seluas 1.965M² yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kab. Bogor, Kec. Cisarua, Kel. Cipayung Girang, sebagaimana diuraikan dalam gambaran situasi no. 1696/1987 tanggal 05 Februari 1987 atas nama PT Tempo Inti Media Tbk.
4. 1 (satu) bidang tanah Hak Guna Bangunan no. 134/ Cipayung Girang, seluas 450M² yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kab. Bogor, Kec. Cisarua, Kel. Cipayung Girang, sebagaimana diuraikan dalam gambar situasi no. 157/1999 tanggal 21 April 1999 atas nama PT Tempo Inti Media Tbk

Atas ke – 4 (empat) sertifikat tersebut, telah dilakukan pengikatan dalam bentuk Hak Tanggungan (HT) sebagai berikut :

1. Hak tanggungan peringkat I (pertama) sebesar Rp7.750.000.000; (tujuh miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) sebagaimana tercantum dalam akta hak tanggungan no. 7498/2014;
2. Hak tanggungan peringkat II (kedua) sebesar Rp5.000.000.000; (lima miliar rupiah) sebagaimana tercantum dalam akta hak tanggungan no. 19274/2019;

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kredit (SPPK) No. CM2.JTH/SPPK/0051/2022 tanggal 15 Maret 2022. Entitas anak memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan plafon sebesar Rp26.000.000 dan fasilitas *non cash loan* dengan plafon sebesar Rp5.000.000, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 22 Maret 2023 dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, grup menjaminkan:

1. *Non fixed asset:*

- a) Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
- b) Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.

2. *Fixed asset:*

- a) Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara (atas nama PT Temprint) seluas 4.353 m2, telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740, HT II sebesar Rp. 11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara an. PT Temprint seluas 106 m2 telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara an. PT Temprint seluas 1.325 m2 telah diikat hak tanggungan sebesar Rp6.862.000.
 - 4) Sehingga total pengikatan hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.
- b) 13 unit mesin percetakan *offset* yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
- c) Mesin counter stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
- d) Mesin cetak global G145 platinum series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *cross collateral* dan *cross default* untuk menjamin fasilitas kredit *cash loan* dan *non cash loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban entitas anak.

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Investasi Mesin

Berdasarkan kesepakatan entitas anak dengan bank sesuai SPPK no. CM2.JTH/SPPK/0051/2022 tanggal 15 Maret 2022, jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 23 Oktober 2027 dengan suku bunga 8,50% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. *Non fixed asset:*

- a) Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
- b) Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.

2. *Fixed asset:*

- a) Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara (atas nama PT Temprint) seluas 4.353 m2, telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740, HT II sebesar Rp. 11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara an. PT Temprint seluas 106 m2 telah diikat hak tanggungan sebesar Rp549.000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara an. PT Temprint seluas 1.325 m2 telah diikat hak tanggungan sebesar Rp6.862.000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

- d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi Mesin (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan: (lanjutan)

2. *Fixed asset*: (lanjutan)

- 4) Sehingga total pengikatan hak tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.
- b) 13 unit mesin percetakan *offset* yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
- c) Mesin counter stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
- d) Mesin cetak global G145 platinum series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *cross collateral* dan *cross default* untuk menjamin fasilitas kredit *cash loan* dan *non cash loan* lainnya yang diperoleh entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Biaya pengikatan menjadi beban entitas anak.

Kredit investasi Gedung

Berdasarkan kesepakatan entitas anak dengan bank sesuai SPPK no. CM2.JTH/SPPK/0051/2022 tanggal 15 Maret 2022, jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 23 Oktober 2029 dengan suku bunga 8,50% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. *Non fixed asset*:

- a) Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
- b) Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.

2. *Fixed asset*:

- a) Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara (atas nama PT Temprint) seluas 4.353 m², telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740, HT II sebesar Rp. 11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara an. PT Temprint seluas 106 m² telah diikat hak tanggungan sebesar Rp549.000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara an. PT Temprint seluas 1.325 m² telah diikat hak tanggungan sebesar Rp6.862.000.
 - 4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.
- b) 13 unit mesin percetakan *offset* yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
- c) Mesin counter stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
- d) Mesin cetak global G145 platinum series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

e. Persyaratan dalam *financial covenant* utang bank

Berikut ini syarat dalam *financial covenant* utang bank group:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk	PT Bank BRI (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham	- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham	- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham
- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank	- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank	- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank
- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain	- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain	- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank	- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank	- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PPh pasal 4 ayat 2	811.187	811.187
PPh 21	5.787	5.678
PPh 22	291.980	274.530
PPh 23	4.619.179	2.375.027
PPh 25	10.580	-
PPh 28A	3.579.647	3.579.647
PPN	10.997.616	9.921.874
	20.315.976	16.967.943

b. Utang pajak

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PPh pasal 4 ayat 2	8.308	6.141
PPh 21	9.523.328	8.701.106
PPh 22	152	288
PPh 23	777.642	779.877
PPh 29	308.864	263.834
PPN	21.417.218	21.868.803
Denda pajak	348.518	348.518
	32.384.030	31.968.567

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No, 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Pajak kini		
Entitas induk	-	-
Entitas anak	221.443	320.242
	<u>221.443</u>	<u>320.242</u>
Pajak tangguhan		
Entitas induk	43.153	24.748
Entitas anak	1.119.621	631.205
	<u>1.162.774</u>	<u>655.953</u>
Beban pajak penghasilan	<u>941.331</u>	<u>335.711</u>

Pajak Kini

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba komprehensif konsolidasian	(3.884.250)	(1.526.361)
Laba (rugi) sebelum beban pajak - entitas anak	(3.687.621)	(1.413.870)
Laba (rugi) sebelum beban pajak - entitas induk	<u>(196.629)</u>	<u>(112.491)</u>
Perbedaan temporer :		
Pencadangan hak karyawan	-	-
Penyusutan aset tetap	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Perbedaan tetap :		
Bunga/ jasa giro	(391)	-
Pulsa/telepon	870	-
	<u>479</u>	<u>-</u>
Total koreksi	<u>479</u>	<u>-</u>
Laba (rugi) fiskal periode berjalan	<u>(196.150)</u>	<u>(112.491)</u>
Pajak penghasilan periode berjalan		
Entitas induk	-	-
Entitas anak	221.443	320.242
	<u>221.443</u>	<u>320.242</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasikan untuk masa lima tahun setelah terjadinya kerugian. Dengan berlakunya Undang-undang no. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah tarif tunggal sebesar 22%.

Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba (rugi) komprehensif	<u>31 Maret 2024</u>
Entitas induk :			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
Pencadangan hak karyawan	175.415	-	175.415
Akumulasi rugi fiskal	7.441.659	43.153	7.484.812
Cadangan kerugian penurunan nilai	504.329	-	504.329
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	<u>8.121.403</u>		<u>8.164.556</u>
Entitas anak :			
Aset pajak tangguhan	32.667.464	1.119.592	33.787.056
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>40.788.867</u>		<u>41.951.612</u>
		Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba (rugi) komprehensif	
	<u>31 Desember 2022</u>	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba (rugi) komprehensif	<u>31 Maret 2023</u>
Entitas induk :			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
Pencadangan hak karyawan	163.103	-	163.103
Akumulasi rugi fiskal	6.758.492	24.749	6.783.241
Cadangan kerugian penurunan nilai	504.329	-	504.329
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	<u>7.425.924</u>		<u>7.450.673</u>
Entitas anak :			
Aset pajak tangguhan	29.364.864	631.204	29.996.068
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>36.790.788</u>		<u>37.446.741</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni undang-undang no, 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh Aktuaris Independen pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing- masing dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, dengan laporan tanggal 25 Januari 2024 dan 1 Maret 2023.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Tingkat diskonto	7,00% per tahun	7,00% per tahun
Hasil aset yang diharapkan	7,75% per tahun	7,75% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	0.5% per tahun	0.5% per tahun
Tabel mortalita	TMI 2019	TMI 2019
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	24.993.608	25.874.925

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	25.874.925	27.274.926
Perubahan efek konsolidasi anak usaha	-	198.063
Beban imbalan kerja (catatan 26)	-	1.520.014
Pembayaran tahun berjalan	881.317	(2.755.485)
Reklasifikasi pembayaran manfaat	-	(7.952)
Penghasilan komprehensif lain	-	(354.641)
	<u>24.993.608</u>	<u>25.874.925</u>

Program pensiun

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) mengikutsertakan karyawan tetap dalam program pensiun iuran pasti, yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Nasional Indonesia (persero) Tbk sejak bulan April 1999 dan Januari 2002 dan sejak September 2011 pengelolaan dana dipindahkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Jumlah karyawan yang ikut kepesertaan sampai dengan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 9 orang dan 200 orang.

Jumlah iuran masing-masing peserta DPLK BNI dan DPLK BRI sebesar 8%-10% dari upah yang terdiri dari 3%-5% dipotong dari gaji karyawan dan 5% kontribusi dari Entitas dan Entitas anak sudah tidak ada sejak bulan Juni 2011.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Jumlah iuran Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) sampai dengan 31 Maret 2024 masing-masing sebesar Rp66.671 dan Rp1.361.725 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp68.671 dan Rp1.389.347. Jumlah bagian Entitas dan Entitas anak atas iuran pensiun dan pengembangan pada tanggal 31 Maret 2024 masing-masing sebesar Rp141.922 dan Rp2.809.960 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp139.892 dan Rp2.826.208.

Karyawan tetap Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) diikutsertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) mulai bulan Juli 2011. Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji total, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari perusahaan. Karyawan PT Temprint diikut sertakan dalam program jamsostek. Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji pokok, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari PT Temprint.

Berdasarkan program pensiun tersebut semua kontribusi yang dibayar dicatat atas nama karyawan tersebut dan karyawan mempunyai hak untuk menarik tanpa tergantung kepada kesinambungan hubungan kepegawaian dengan Entitas dan Entitas anak, dan karenanya setiap kontribusi dibebankan ke laba rugi pada saat dibayar atau terutang.

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal saham

Jumlah dan komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh entitas dengan nilai nominal Rp100 (nominal penuh) per saham pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Grafiti Pers	256.960.003	24,28%	25.696.000
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181.322.500	17,13%	18.132.250
PT Jaya Raya Utama	172.329.205	16,28%	17.232.921
Yayasan Jaya Raya	90.429.394	8,54%	9.042.939
Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267	8,28%	8.762.727
Bambang Harymurti	2.745.000	0,26%	274.500
Goenawan S Muhamad	800.000	0,08%	80.000
Masyarakat (dibawah 5%)	266.119.881	25,125%	26.611.988
	<u>1.058.333.250</u>	<u>100%</u>	<u>105.833.325</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Agio saham:		
- Penawaran umum terbatas I	66.666.650	66.666.650
- Penawaran saham perdana	25.000.000	25.000.000
Biaya emisi saham:		
- Penawaran umum terbatas I	(1.907.702)	(1.907.702)
- Penawaran saham perdana	(2.926.205)	(2.926.205)
Agio saham entitas anak	36.583.856	36.583.856
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	15.503	15.503
	<u>123.432.102</u>	<u>123.432.102</u>

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anaknya merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anaknya yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh perusahaan.

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	10.861.605	6.040.570
Perubahan efek konsolidasi anak usaha	-	4.470.471
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(146.656)	350.564
Saldo akhir	<u>10.714.949</u>	<u>10.861.605</u>

23. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Laba (rugi) neto untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	(2.796.263)	(1.615.258)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	105.833.325	105.833.325
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<u>(0,03)</u>	<u>(0,02)</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Barang cetakan	50.054.852	17.292.815
Majalah dan iklan majalah	23.494.004	27.876.794
Tempo TV	3.133.038	693.158
Jasa rumah kreatif	2.411.914	1.417.126
Rombak media	1.694.945	-
Jasa penyelenggara acara	1.680.001	3.655.598
Koran dan iklan Koran	429.999	2.093.923
Kertas	271.466	70.135
 <u>Pihak berelasi:</u>		
Barang cetakan		
- Yayasan Swasembada Swakarya	80.200	111.000
	<u>83.250.419</u>	<u>53.210.549</u>
 Persentase penjualan kepada pihak berelasi terhadap jumlah penjualan konsolidasian	 0,10%	 0,21%

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

- a. Beban pokok penjualan majalah dan iklan majalah

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Gaji tenaga produksi	5.998.599	5.671.445
Penulisan dan naskah berita	2.813.169	4.139.491
Perjalanan dan transportasi operasional	566.415	157.430
Foto dan pra cetak	159.387	203.605
 Sub Jumlah BPP Majalah & Iklan Majalah	 <u>9.537.570</u>	 <u>10.171.971</u>

- b. Beban pokok penjualan koran dan iklan Koran

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2024</u>
Gaji tenaga produksi	1.521.918	1.547.054
Penulisan dan naskah berita	139.269	138.965
Foto dan pra cetak	35.954	45.932
Perjalanan dan transportasi operasional	13.634	29.195
 Sub Jumlah BPP Koran & Iklan Koran	 <u>1.710.775</u>	 <u>1.761.146</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

c. Beban pokok barang cetakan

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Persediaan bahan baku awal	13.774.263	13.279.189
Pembelian	19.510.933	10.554.297
Persediaan tersedia untuk produksi	33.285.196	23.833.486
Persediaan bahan baku akhir	(10.765.107)	(13.774.263)
Bahan baku	22.520.089	10.059.223
Pabrikasi	22.537.428	3.174.348
Penyusutan (Catatan 11)	468.597	468.183
Upah langsung	855.111	1.363.474
Jumlah biaya produksi	46.381.225	15.065.228
Mutasi persediaan		
Barang dalam proses awal	6.305.002	1.958.633
Barang dalam proses akhir	(2.125.895)	(186.526)
Sub Jumlah BPP Cetakan	50.560.332	16.837.335

d. Beban pokok penjualan kertas

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Persediaan barang dagang awal	2.891.769	1.796.983
Pembelian	1.149.721	1.150.873
Persediaan tersedia untuk dijual	4.041.490	2.947.856
Persediaan barang dagang akhir	(3.775.857)	(2.891.769)
Sub Jumlah BPP Penjualan Kertas	265.633	56.087

e. Beban pokok pendapatan rumah kreatif

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Overhead	1.595.619	2.922.155
Gaji	386.162	96.879
Sub Jumlah BPP Rumah Kreatif	1.981.781	3.019.034

f. Beban pokok pendapatan penyelenggara acara

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Overhead	1.463.686	606.550
Gaji	106.396	433.437
Sub Jumlah BPP Penyelenggara Acara	1.570.082	1.039.987

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

g. Beban pokok pendapatan Tempo TV

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Overhead	836.687	630.908
Gaji	436.907	165.469
	<u>1.273.594</u>	<u>796.377</u>

h. Beban pokok pendapatan Rombak Media

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Biaya operasional	553.995	-
Gaji	224.999	-
Overhead	166.562	-
	<u>945.556</u>	<u>-</u>

**TOTAL BEBAN POKOK
PENDAPATAN**

<u>67.845.323</u>	<u>33.681.937</u>
-------------------	-------------------

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
<u>Beban pemasaran dan penjualan:</u>		
Overhead	4.552.394	6.984.623
Gaji	3.381.048	3.158.707
Pengiriman	684.895	585.057
Promosi	104.659	126.990
	<u>8.722.996</u>	<u>10.855.377</u>

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
<u>Beban administrasi dan umum:</u>		
Gaji	4.789.963	4.334.159
Overhead	3.576.225	3.416.818
Penyusutan (catatan 11)	863.379	881.625
Peralatan	73.745	53.989
	<u>9.303.312</u>	<u>8.686.591</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Penjualan barang sisa	474.472	299.025
Lain-lain bersih	254.181	350.990
	<u>728.653</u>	<u>650.015</u>

28. BEBAN OPERASI LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Kerugian penjualan barang barter	1.220	229.591
Lain-lain	542.592	186.949
	<u>543.812</u>	<u>416.540</u>

29. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan keuangan yang terdiri dari pendapatan jasa giro yang dimiliki grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp76.646 dan Rp11.152.

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Bunga bank	1.307.527	1.429.655
Bunga non bank	216.998	327.977
	<u>1.524.525</u>	<u>1.757.632</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi pihak berelasi</u>
Yayasan Swasembada Swakarsa	Pemegang saham	Piutang usaha, utang usaha
Yayasan Karyawan Tempo	Pemegang saham	Piutang lain-lain
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	Pemegang saham	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha
PT Grafiti Pers	Pemegang saham	Utang lain-lain
PT Koran Tempo Makassar	Entitas asosiasi	Piutang lain-lain
PT Media Inti Televisi Nusantara	Entitas asosiasi	Piutang lain-lain
PT Media Bintang Indonesia	Entitas asosiasi	Piutang lain-lain
PT Tempo Kreasi Bersama	Entitas asosiasi	Piutang lain-lain
PT Rombak Pola Pikir	Afiliasi	Piutang dan utang lain-lain
PT Komunitas Utan Kayu	Afiliasi	Utang lain-lain

b. Piutang & Utang usaha & piutang & Utang lain-lain – pihak berelasi

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Aset lancar</u>		
<u>Piutang Usaha</u>		
PT Tempo Kreasi Bersama	2.458.423	2.458.423
PT Swasembada Media Bisnis	89.264	128.583
	2.547.687	2.587.006
<u>Piutang Lainnya</u>		
PT Tempo Kreasi Bersama	17.485.743	17.485.743
PT Koran Tempo Makasar	7.896.430	7.896.430
PT Media Bintang Indonesia	1.207.594	1.207.594
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	457.234	427.338
Dikurangin :		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(7.896.430)	(7.896.430)
	19.150.571	19.120.675

Utang lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Jangka pendek</u>		
Yayasan 21 Juni 1994	623.636	623.636
PT Tempo Kreasi Bersama	117.113	117.113
	740.749	740.749

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang & Utang usaha & piutang & Utang lain-lain – pihak berelasi (lanjutan)

Utang lain-lain – pihak berelasi

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Jangka panjang</u>		
PT Komunitas Utan Kayu	7.340.833	7.590.833
PT Grafiti Pers	2.791.666	3.166.667
Utang lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	1.925.000	1.925.000
	<u>12.057.499</u>	<u>12.682.500</u>
Persentase utang berelasi terhadap jumlah liabilitas	6%	6%

32. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>					
	<u>Penerbitan</u>	<u>Percetakan</u>	<u>Penyelenggara acara</u>	<u>Perdagangan kertas</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasian</u>
Pendapatan	31.027.324	52.258.256	1.816.577	966.212	(2.817.950)	83.250.419
Beban pokok pendapatan	(17.424.802)	(50.567.210)	(1.717.761)	(953.500)	2.817.950	(67.845.323)
Laba bruto	<u>13.602.522</u>	<u>1.691.046</u>	<u>98.816</u>	<u>12.712</u>		<u>15.405.096</u>
Beban pemasaran	(7.756.997)	(819.815)	(104.218)	(41.966)		(8.722.996)
Beban umum dan administrasi	(7.356.690)	(1.804.622)	(118.177)	(23.823)		(9.303.312)
Pendapatan operasi lain	254.181	474.472	-			728.653
Beban operasi lain	(22.559)	(520.748)	-	(505)		(543.812)
Laba usaha	<u>(1.279.543)</u>	<u>(979.667)</u>	<u>(123.579)</u>	<u>(53.582)</u>		<u>(2.436.371)</u>
Pendapatan keuangan	51.036	24.089	1.491	30		76.646
Beban keuangan	(495.806)	(1.028.719)	-	-		(1.524.525)
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>(1.724.313)</u>	<u>(1.984.297)</u>	<u>(122.088)</u>	<u>(53.552)</u>		<u>(3.884.250)</u>
Beban pajak	526.151	377.140	26.347	11.693		941.331
Laba (rugi) setelah pajak	<u>(1.198.162)</u>	<u>(1.607.157)</u>	<u>(95.741)</u>	<u>(41.859)</u>		<u>(2.942.919)</u>
Informasi lainnya						
Aset segmen	494.668.012	250.390.556	42.773.503	18.080.529	(383.036.221)	<u>422.876.379</u>
Liabilitas segmen	246.057.445	187.885.794	31.220.062	4.818.456	(253.735.679)	<u>216.246.078</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	31 Maret 2023					
	Penerbitan	Percetakan	Penyelenggara acara	Perdagangan kertas	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan	31.770.627	18.996.316	3.965.972	366.655	(1.889.021)	53.210.549
Beban pokok pendapatan	(15.090.441)	(16.840.271)	(3.290.575)	(349.671)	1.889.021	(33.681.937)
Laba bruto	16.680.186	2.156.045	675.397	16.984		19.528.612
Beban pemasaran	(10.330.525)	(381.017)	(96.858)	(46.977)		(10.855.377)
Beban umum dan administrasi	(6.030.209)	(2.238.570)	(121.857)	(53.264)		(8.443.900)
Pendapatan operasi lain	350.990	299.025	-	-		650.015
Beban operasi lain	(474.129)	(186.653)	-	(295)		(661.077)
Laba usaha	196.313	(351.170)	456.682	(83.552)		218.273
Pendapatan keuangan	57.890	7.098	-	510		65.498
Beban keuangan	(810.907)	(999.225)	-	-		(1.810.132)
Laba (rugi) entitas asosiasi	(388.389)	-	-	-		(388.389)
Laba (rugi) sebelum pajak	(945.299)	(1.343.297)	456.682	(83.042)		(1.914.750)
Beban pajak	122.508	295.525	(100.480)	18.158		335.711
Laba (rugi) setelah pajak	(822.790)	(1.047.772)	356.202	(64.884)		(1.579.039)
Informasi lainnya						
Aset segmen	440.498.334	257.858.247	41.952.877	21.647.097	(373.297.643)	388.658.912
Liabilitas segmen	226.557.487	186.849.973	31.332.143	8.206.424	(253.439.613)	199.506.414

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Grup secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun-akun grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Utang bank jangka pendek	36.729.960	29.910.195
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.315.000	3.900.000
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	25.463.023	25.658.024
Jumlah utang	<u>65.507.983</u>	<u>59.468.219</u>
Jumlah ekuitas	206.630.301	209.573.220
Rasio utang terhadap ekuitas	31,72%	28,38%

Manajemen risiko keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan grup. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas di bawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, grup mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur, LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, risiko kredit yang dihadapi grup timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak, nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Eksposur grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Piutang usaha – neto	105.851.482	97.155.920

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur yang belum jatuh tempo.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas, piutang usaha dan aset lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

31 Maret 2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai	Jumlah
<u>Aset lancar :</u>				
Piutang usaha	25.122.730	114.337.397	33.608.642	173.068.769
Piutang lain-lain	27.047.001	-	7.896.430	34.943.431
Jumlah	52.169.731	114.337.397	41.505.072	208.012.200
31 Desember 2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai	Jumlah
Piutang usaha	7.707.684	123.056.879	33.608.642	164.373.205
Piutang lain-lain	27.017.103	-	7.896.430	34.913.533
Jumlah	34.724.787	123.056.879	41.505.072	199.286.738

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material.

c. Risiko mata uang asing

Berdasarkan estimasi Grup, sampai dengan tanggal pelaporan pada tanggal 31 Mei 2022, eksposur risiko nilai tukar Rupiah terhadap fluktuatif transaksi dengan mata uang asing yang mungkin terjadi dalam transaksi kas dan setara kas (USD) dan utang usaha (YEN).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang memiliki risiko signifikan atas fluktuatif transaksi dengan mata uang asingnya.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	31 Maret 2024				Jumlah	Nilai tercatat
	≤ 1 tahun	1 – 2 tahun	3 – 5 tahun	> 5 tahun		
<u>Liabilitas</u>						
Utang bank – jangka pendek	36.729.960	-	-	-	36.729.960	36.729.960
Utang usaha	22.231.546	12.389.608	-	-	34.621.154	34.621.154
Utang lain-lain – jangka pendek	-	740.749	-	-	740.749	740.749
Biaya yang masih harus dibayar	25.016.521	-	-	-	25.016.521	25.016.521
Utang bank – jangka panjang	28.778.023	-	-	-	28.778.023	28.778.023
Uang muka diterima	17.959.093	-	-	-	17.959.093	17.959.093
Utang lain-lain – jangka panjang	-	-	15.022.942	-	15.022.942	15.022.942
	130.715.143	13.130.357	15.022.942	-	158.868.442	158.868.442

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2023				Jumlah	Nilai tercatat
	≤ 1 tahun	1 – 2 tahun	3 – 5 tahun	> 5 tahun		
<u>Liabilitas</u>						
Utang bank – jangka pendek	29.910.195	-	-	-	29.910.195	29.910.195
Utang usaha	15.888.094	17.455.736	-	-	33.343.830	33.343.830
Utang lain-lain – jangka pendek	-	740.749	-	-	740.749	740.749
Biaya yang masih harus dibayar	24.986.521	-	-	-	24.986.521	24.986.521
Uang muka diterima	19.573.527	-	-	-	19.573.527	19.573.527
Utang bank – jangka panjang	29.558.023	-	-	-	29.558.023	29.558.023
Utang lain-lain – jangka panjang	-	-	15.647.942	-	15.647.942	15.647.942
	119.916.360	18.196.485	15.647.942	-	153.760.787	153.760.787

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan grup meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan entitas dan entitas anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan konsolidasian 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan-lancar</u>				
Kas dan setara kas	15.513.486	15.513.486	8.247.534	8.247.534
Piutang usaha	105.851.482	105.851.482	97.155.920	97.155.920
Piutang lain-lain	26.100.571	26.100.571	26.070.675	26.070.675
Aset lancar lainnya	1.532.897	1.532.897	1.561.070	1.561.070
	148.998.436	148.998.436	133.035.199	133.035.199
<u>Aset keuangan-tidak lancar</u>				
Investasi pada entitas asosiasi	3.582.414	3.582.414	3.582.414	3.582.414
Aset tidak lancar lainnya	6.993.711	6.993.711	7.079.559	7.079.559
	10.576.125	10.576.125	10.661.973	10.661.973

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Liabilitas keuangan-jangka pendek</u>				
Utang bank jangka pendek	36.729.960	36.729.960	29.910.195	29.910.195
Utang usaha	34.621.153	34.621.153	33.343.831	33.343.831
Biaya yang masih harus dibayar	25.016.521	25.016.521	25.015.964	25.015.964
Utang lain-lain	740.749	740.749	740.749	740.749
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	3.315.000	3.315.000	3.900.000	3.900.000
	100.423.383	100.423.383	92.910.739	92.910.739
<u>Liabilitas keuangan-jangka panjang</u>				
Utang bank jangka panjang	25.463.023	25.463.023	25.658.024	25.658.024
Utang lain-lain	15.022.942	15.022.942	15.647.942	15.647.942
	40.485.965	40.485.965	41.305.966	41.305.966
	140.995.197	140.995.197	134.216.705	134.216.705

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Mata uang asing	Setara dengan Rp	Mata uang asing	Setara dengan Rp
<u>Aset</u>				
Kas & setara kas	21.475	343.723	32.423	499.838
Jumlah aset – bersih	21.475	343.723	32.423	499.838

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

a. Reviu manajemen atas dampak Covid-19

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung saat ini, telah berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Grup, dimana kinerja keuangan konsolidasian Grup selama periode 2024 dan 2023 mengalami penurunan signifikan dengan mencatat akumulasi rugi sebesar Rp47.032.525 dan Rp44.236.262. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut. Manajemen Grup telah mengambil langkah-langkah strategis yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan yaitu:

- a) Sesuai dengan himbauan Pemerintah, Grup telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan operasional maupun kantor;
- b) Melakukan restrukturisasi pinjaman perbankan dengan usulan relaksasi bunga secara menyeluruh;
- c) Secara aktif manajemen Grup melakukan pencarian alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo dan juga telah mengajukan persetujuan pemegang saham untuk mendapatkan jaminan dukungan sepenuhnya;
- d) Melakukan evaluasi dan perbaikan administrasi penagihan piutang usaha untuk meningkatkan kualitas kolektibilitasnya dan meningkatkan upaya negosiasi kepada pelanggan yang tertunda akibat Covid-19, dimana hal ini juga sejalan dengan implementasi PSAK 71 yang efektif berlaku 1 Januari 2020;
- e) Manajemen Grup sedang dalam tahap mempersiapkan aksi korporasi yang diharapkan dapat terealisasi pada tahun 2022;
- f) Manajemen Grup telah melakukan efisiensi biaya yang ketat dan terus berupaya menjaga agar arus kas operasional positif.

b. Rencana manajemen

Perseroan juga merencanakan aksi keuangan berkelanjutan untuk periode 5 (lima) tahun mendatang (2021 - 2025). Rencana aksi itu akan berfokus pada lima program besar yaitu:

- a) Meningkatkan pendapatan usaha secara bertahap 5-10 % terutama dari bisnis digital;
- b) Meningkatkan daya saing Perseroan dengan program efisiensi biaya produksi dan operasional;
- c) Melakukan penawaran saham perdana (initial public Offering, IPO) anak usaha digital yakni PT Info Media Digital di Bursa Efek Indonesia;
- d) Memanfaatkan dana hasil IPO untuk pengembangan bisnis digital;
- e) Membangun arsitektur digital Tempo lewat akuisisi, merger, serta pengembangan inovasi.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi berkelanjutan.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.